BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan interaksi dengan pihak lain atau individu lain. Jembatan dari interaksi tersebut adalah Komunikasi. Pada saat berkomunikasi seorang penyampai pesan atau Komunikator berusaha memberikan pesan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh Komunikan atau penerima pesan, dengan pesan yang tersampaikan seorang Komunikan akan memberikan *feedback* atau umpan balik atas pesan yang disampaikan tersebut.

Seorang *Public Relations* mencoba membuka kran komunikasi yang menyenangkan dan dapat dimengerti dengan publiknya. Komunikasi yang dijalin akan berdampak pada hubungan yang serasi dan selaras antara organisasi dengan publiknya. Sebagai contoh dampaknya adalah opini publik terhadap suatu masalah kemacetan akan lebih menuju pada titik terang pada masalah tersebut.

Kemacetan merupakan salah satu masalah lalu lintas yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Diera sekarang kemacetan sudah menjadi bagian dari ciri khas suatu kawasan perindustrian karena waktu terjadinya yang rutin terutama pada waktu-waktu puncak seperti jam pergi dan pulang pabrik, akhir pekan dan hari libur.

Kota-kota satelit dikembangkan menjadi kota pertumbuhan baru dengan keunggulan masing-masing sesuai dengan potensinya contohnya Kabupaten

Bandung Rancaekek sebagai bagian dari Provinsi Jawa Barat dikenal sebagai daerah bisnis, perdagangan, dan padat industri, karena banyaknya pabrik-pabrik yang dibangun pada wilayah tersebut. Sebuah industri identik dengan sebuah aktivitas yang melibatkan banyak tenaga kerja,dan mobilitas dari kegiatan industri. Banyak industri yang menggunakan sarana prasarana, infrastruktur yang sama disetiap harinya, tanpa disertai peningkatan-peningkatan infrastruktur yang ada, terutama infrastruktur jalan. Fungsi utama dari jalan adalah sebagai prasarana lalu-lintas atau angkutan, guna mendukung kelancaran arus barang, jasa serta aktivitas masyarakat.

Pertumbuhan jalan jauh lebih kecil dari pada tingkat pertumbuhan kendaraan. Sehingga berdampak negatif bagi pengguna jalan. Ditinjau dari berbagai aspek, kemacetan menimbulkan banyak kerugian. Kerugian dari segi materi, waktu dan tenaga. Dari aspek ekonomi kemacetan menghambat proses produksi dan distribusi sehingga laju perekonomian menjadi terganggu. Dari aspek kesehatan pun kemacetan menyumbangkan dampak negatif yaitu mempengaruhi kondisi fisik dan psikis para pengguna lalu lintas, terlebih lagi bagi mereka yang kemudian melakukan berbagai aktivitas seperti bekerja, belajar dan lain sebagainya.

Kemacetan adalah sebagai akibat dari ketidak seimbangan jaringan lalu lintas yang ada, yaitu adanya penumpukan kendaraan yang menyebabkan kepadatan lalu lintas pada suatu jaringan jalan tertentu menjadi tinggi sehingga arus lalu lintas pada suatu jaringan jalan tertentu menjadi tersendat bahkan terhenti. Bahan Bakar Minyak (BBM) menigkat karena mesin menyala lebih lama sehingga pengendara harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak untuk membeli BBM. Selain itu, kemacetan lalu lintas waktu tempuh dalam suatu perjalanan akan lebih lama, padahal waktu tersebut dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang produktif.

Masyarakat Rancaekek, dalam hal ini adalah pengguna jalan, selalu dihadapkan dengan kemacetan lalu lintas sekitaran PT. Kahatex sehingga mereka menganggap kemacetan adalah bagian dari rutinitas hidup. Padahal saat mereka terjebak dalam kemacetan, banyak manfaat yang hilang. Kemacetan dilihat dari dampak sosialnya dapat membuat seseorang menjadi stres, lelah, hingga terlambat ke kantor atau sekolah.

PT. Kahatex adalah sebuah perusahaan/pabrik yang bergerak dibidang tekstil, dimana dalam produksinya perusahaan ini memulai proses dari pemintalan benang menjadi kain, pewarnaan kain sampai menjadi suatu barang seperti selimut, kaos kaki, t-shirt, dan lain sebagainya. Karyawan PT. Kahatex sampai saat ini berjumlah 63 ribu karyawan, berdiri dalam lahan seluas 113 hektare.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian dan menuangkannya ke dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Rancaekek pada kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex.”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti dapat mengfokuskan pada “Persepsi Masyarakat Rancaekek pada kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex”

1.2.1. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana sensasi Masyarakat mengenai kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex.
2. Bagaimana atensi Masyarakat mengenai kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex.
3. Bagaimana interpretasi Masyarakat mengenai kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

# 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan selain sebagai salah satu syarat ujian sidang sarjana Strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sensasi Masyarakat mengenai kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex
2. Mengetahui atensi Masyarakat mengenai kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex
3. Mengetahui interpretasi Masyarakat mengenai kemacetan yang terjadi disekitar PT. Kahatex

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta nilai guna bagi pengembangan ilmu pada umumnya dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya Publik Relation dan Jurnalistik. Maka dari itu kegunaan secara umum dapat dibedakan menjadi:

**1.3.2.1. Secara Teoritis**

Kegunaan secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi kajian ilmu yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah daerah Rancaekek di bidang transportasi masal.

**1.3.2.2. Secara Praktis**

Kegunaan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pemerintah daerah Rancaekek dalam menata jalan sehingga menjadi tertib dan berdisiplin dalam berlalu-lintas. Bagi peneliti lain di masa yang akan datang yang berminat melakukan penelitian.